

## ABSTRAK

Konsumsi ikan lele pada beberapa tahun ini mengalami peningkatan karena permintaan konsumen yang semakin meningkat. Hal ini yang mendorong pembudidaya untuk memproduksi ikan lele sampai ukuran konsumsi. Proses peningkatan produksi tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang menghambat. Salah satunya yang menjadi penghambat antara lain, kegagalan produksi akibat serangan wabah penyakit ikan yang bersifat patogenik dari golongan bakteri. Penyakit yang terus berkembang dalam budidaya ikan lele (*Clarias sp*) adalah penyakit yang bisa ditandai dengan bercak merah yang disebabkan oleh bakteri *Aeromonas hydrophila*. Salah satu alternatif yang digunakan untuk mengatasi permasalahan ini yaitu dengan bahan alami seperti tumbuhan obat yang dapat dijadikan sebagai anti bakteri. Salah satunya adalah tumbuhan Majapahit (*Crescentia cujete*) yang memiliki kandungan kimia pada buah, batang dan daun majapahit (*Crescentia cujete*) yaitu polifenol dan saponin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan ekstrak buah majapahit (*Crescentia cujete*) untuk menghambat pertumbuhan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Aeromonas hydrophila* dan menentukan dosis yang terbaik. Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan perlakuan pemberian ekstrak buah majapahit (0,65 ppm ; 0,75 ppm dan 0,85 ppm) yang setiap perlakuan terdiri dari 4 ulangan. Parameter utama yang diamati adalah mortalitas dan gejala klinis. Hasil penelitian ini adalah pemberian ekstrak buah majapahit pada ikan lele yang terinfeksi *Aeromonas hydrophila* mampu menurunkan tingkat mortalitas ikan lele. Dosis yang memiliki daya hambat bakteri terbaik adalah 0,75 ppm.

**Kata Kunci :** *Aeromonas hydrophil*, Buah Majapahit, Ikan Lele